

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Lombok Utara tidak termasuk Kabupaten yang menghitung Inflasi namun berperan sebagai penyumbang angka IHK, adapun yang menghitung inflasi hanya tiga daerah yaitu Kota Mataram, Kab. Sumbawa dan Kota Bima, tetapi berdasarkan Laporan Perkembangan Harga Kebutuhan Pangan terjadi kenaikan (Inflasi) pada komoditi – komoditi tertentu dan Laporan Perkembangan kondisi cadangan pangan masyarakat Kabupaten Lombok Utara Triwulan IV Tahun 2024 :

- Kebutuhan Pangan pada Minggu ke IV (Empat) pada Bulan Oktober Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara
 1. Gula Pasir
 2. Minyak Goreng Curah
 3. Daging Ayam Broiler
 4. Telur Ayam Broiler
 5. Cabe Merah Besar Biasa
 6. Cabe Rawit Merah
 7. Tomat
 8. Buncis
 9. Bawang Merah
 10. Bawang Putih
 11. Bawang Bombay
 12. Ikan Segar (Ikan Tongkol)
- Kebutuhan Pangan pada minggu IV (Empat) Bulan November Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara
 1. Minyak Goreng Bimoli (Refill)
 2. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
 3. Daging Ayam Broiler
 4. Telur Ayam Broiler
 5. Tepung Terigu
 6. Cabe Merah Besar Biasa
 7. Cabe Merah Keriting
 8. Wortel
 9. Bawang Merah
 10. Bawang Putih
 11. Ikan Segar (Ikan Tongkol)
 12. Udang Ukuran Sedang
- Kebutuhan Pangan pada minggu IV (Empat) Bulan Desember Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara
 1. Gula Pasir
 2. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
 3. Minyak Goreng Curah
 4. Daging Sapi
 5. Daging Ayam Broiler
 6. Cabe Merah Besar Biasa
 7. Cabe Merah Keriting
 8. Cabe Rawit Merah
 9. Cabe Rawit Hijau

- Kentang
11. Buncis
 12. Bawang Merah
 13. Bawang Putih
 14. Bawang Bombay
 15. Kacang Tanah
 16. Ikan Segar (Ikan Tongkol)

Perubahan Harga di Bulan Oktober minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten Lombok Utara (sumber Dinas Koprindag Kabupaten Lombok Utara).

- Gula Pasir dari Rp. 18.050/kg menjadi Rp. 18.150/kg naik Rp. 100
- Minyak Goreng Curah dari Rp. 18.350/Liter menjadi Rp. 18.450/Liter naik Rp. 100
- Daging Ayam Broiler dari Rp. 39.200/kg menjadi Rp. 39.750/kg naik Rp. 550
- Telur Ayam Broiler dari Rp. 30.500/kg menjadi Rp. 30.550/kg naik Rp. 50
- Cabe Merah Besar Biasa dari Rp. 15.600/kg menjadi Rp. 17.550 /kg naik Rp. 1.950
- Cabe Rawit Merah dari Rp. 25.550/kg menjadi Rp. 30.250/kg naik Rp. 4.700
- Tomat dari Rp. 17.550/kg menjadi Rp. 17.950/kg naik Rp. 400
- Buncis dari Rp. 19.400/kg menjadi Rp. 21.400/kg naik Rp. 2.000
- Bawang Merah dari Rp. 36.100/kg menjadi Rp. 40.550/kg naik Rp. 4.450
- Bawang Putih dari Rp. 41.100/kg menjadi Rp. 41.650/kg naik Rp. 550
- Bawang Bombay dari Rp. 31.650/kg menjadi Rp. 32.200/kg naik Rp. 550
- Ikan Segar (Ikan Tongkol) dari Rp. 18.050/kg menjadi Rp. 19.150/kg naik Rp. 1.100

Rata-rata harga komoditi pangan yang mengalami kenaikan harga dibulan Oktober Tahun 2024

Gula Pasir	Rp. 18.100
Minyak Goreng Curah	Rp. 18.400
Daging Ayam Broiler	Rp. 39.475
Telur Ayam Broiler	Rp. 30.525
Cabe Merah Besar Biasa	Rp. 16.575
Cabe Rawit Merah	Rp. 27.900
Tomat	Rp. 17.750
Buncis	Rp. 20.400
Bawang Merah	Rp. 38.325
Bawang Putih	Rp. 41.375
Bawang Bombay	Rp. 31.925
Ikan Segar (Ikan Tongkol)	Rp. 18.600

Perubahan Harga di Bulan November minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten Lombok Utara (sumber Dinas Koprindag Kabupaten Lombok Utara).

10. ◦ Minyak Goreng Bimoli (Refill) dari Rp. 22.150/Liter menjadi Rp. 22.350/Liter naik 200

Minyak Goreng Kemasan Sederhana dari Rp. 19.400/Liter menjadi Rp. 19.850/Liter naik Rp. 450

- Daging Ayam Broiler dari Rp. 40.200/kg menjadi Rp. 42.300/kg naik Rp. 2.100
- Telur Ayam Broiler dari Rp. 30.500/kg menjadi Rp. 30.950/kg naik Rp. 450
- Tepung Terigu dari Rp. 9.700/kg menjadi Rp. 9.850/kg naik Rp. 150
- Cabe Merah Besar Biasa dari Rp. 18.350/kg menjadi Rp. 22.300/kg naik Rp. 3.950
- Cabe Merah Keriting dari Rp. 18.350/kg menjadi Rp. 22.300/kg naik Rp. 3.950
- Wortel dari Rp. 19.200/kg menjadi Rp. 20.000/kg naik Rp. 800
- Bawang Merah dari Rp. 41.900/kg menjadi Rp. 42.050/kg naik Rp. 150
- Bawang Putih dari Rp. 41.650/kg menjadi Rp. 42.600/kg naik Rp. 950
- Ikan Segar (Ikan Tongkol) dari Rp. 18.600/kg menjadi Rp. 19.700/kg naik Rp. 1.100
- Udang Ukuran Sedang dari Rp. 60.300/kg menjadi Rp. 60.750/kg naik Rp. 450

Rata-rata Harga Komoditi Pangan yang mengalami kenaikan harga di Bulan November Tahun 2024

Minyak Goreng Bimoli (Refill)	Rp. 22.250
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp. 19.625
Daging Ayam Broiler	Rp. 41.250
Telur Ayam Broiler	Rp. 30.725
Tepung Terigu	Rp. 9.775
Cabe Merah Besar Biasa	Rp. 20.325
Cabe Merah Keriting	Rp. 20.325
Wortel	Rp. 19.600
Bawang Merah	Rp. 41.975
Bawang Putih	Rp. 42.125
Ikan Segar (Ikan Tongkol)	Rp. 19.150
Udang Ukuran Sedang	Rp. 60.525

Perubahan Harga di Bulan Desember minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten Lombok Utara (sumber Dinas Koprindag Kabupaten Lombok Utara).

- Gula Pasir dari Rp. 18.000/kg menjadi Rp. 18.150/kg naik Rp. 150
- Minyak Goreng Kemasan Sederhana dari Rp. 19.900/Liter menjadi Rp. 20.050/Liter naik Rp. 150
- Minyak Goreng Curah dari Rp. 18.800/Liter menjadi Rp. 18.850/Liter naik Rp. 50
- Daging Sapi dari Rp. 120.000/kg menjadi Rp. 120.550/kg naik Rp. 550
- Daging Ayam Broiler dari Rp. 40.850/kg menjadi Rp. 41.200/kg naik Rp. 350
- Cabe Merah Besar Biasa dari Rp. 42.400/kg menjadi Rp. 46.650/kg naik Rp. 4.250
- Cabe Merah Keriting dari Rp. 37.500/kg menjadi Rp. 40.750/kg naik Rp. 3.250
- Cabe Rawit Merah dari Rp. 29.950/kg menjadi Rp. 45.500/kg naik Rp. 15.550
- Cabe Rawit Hijau dari Rp. 19.750/kg menjadi Rp. 26.350/kg naik Rp. 6.600
- Kentang dari Rp. 22.150/kg menjadi Rp. 23.150/kg naik Rp. 1.000
- Buncis dari Rp. 26.100/kg menjadi Rp. 26.300/kg naik Rp. 200
- Bawang Merah dari Rp. 44.950/kg menjadi Rp. 45.400/kg naik Rp. 450
- Bawang Putih dari Rp. 44.800/kg menjadi Rp. 46.050/kg naik Rp. 1.250
- Bawang Bombay dari Rp. 32.950/kg menjadi Rp. 33.300/kg naik Rp. 350

- Kacang Tanah dari Rp. 30.200/kg menjadi Rp. 30.550/kg naik Rp. 350
- Ikan Segar (Ikan Tongkol) dari Rp. 23.000/kg menjadi Rp. 23.600/kg naik Rp. 600

Rata-rata Harga Komoditi Pangan yang mengalami kenaikan harga di Bulan Desember Tahun 2024

Gula Pasir	Rp. 18.075
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp. 19.975
Minyak Goreng Curah	Rp. 18.825
Daging Sapi	Rp. 120.275
Daging Ayam Broiler	Rp. 41.025
Cabe Merah Besar Biasa	Rp. 44.525
Cabe Merah Keriting	Rp. 39.125
Cabe Rawit Merah	Rp. 37.725
Cabe Rawit Hijau	Rp. 23.050
Kentang	Rp. 22.650
Buncis	Rp. 26.200
Bawang Merah	Rp. 45.175
Bawang Putih	Rp. 45.425
Bawang Bombay	Rp. 33.125
Kacang Tanah	Rp. 30.375
Ikan Segar (Ikan Tongkol)	Rp. 23.300

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati terjadinya kenaikan harga – harga kebutuhan pokok (Inflasi)

1. Pemerintah perlu melakukan antisipasi terkait adanya cuaca ekstrem yang akan menghambat jalur pendistribusian bahan pokok menjelang natal dan tahun baru.
 2. Mengingat adanya tren peningkatan tekanan inflasi diakhir tahun. Beberapa hal juga perlu menjadi perhatian diantaranya adanya kemungkinan lonjakan konsumsi masyarakat menjelang libur natal dan tahun baru
- ## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga terutama untuk komoditas volatile Food di Kabupaten Lombok Utara, TPID Kabupaten Lombok Utara telah melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Koordinasi pelaksanaan operasi pasar Bulog dalam rangka upaya untuk mengurangi dampak inflasi terutama yang diakibatkan oleh kenaikan harga bahan komoditi pokok yang melambung tinggi, maka pada bulan November dan Desember 2024 Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan telah melakukan koordinasi dengan Perum BULOG Divre NTB untuk melakukan gelar Operasi Pasar agar bisa mengurangi dampak inflasi yang terjadi.
-

Operasi pasar Bulog dilaksanakan di 5 kecamatan yang berada di Kabupaten Lombok

2.

Utara, dimana beras yang didistribusikan sebanyak 5 ton perkecamatan

3. Dilakukannya koordinasi serta peningkatan kerjasama dengan daerah dan wilayah penghasil komoditas pangan serta melalui pertukaran produk agar ketersediaan stok terjamin dimasing-masing daerah dan wilayah.
4. Adanya kenaikan harga beberapa komoditas di penghujung tahun yang memicu kenaikan inflasi terutama pada harga gula pasir, minyak goreng, daging dan cabe yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melakukan pemantauan perkembangan harga pangan kepasar-pasar tradisional demi terjaminnya ketersediaan pasokan pangan dalam menjaga stabilitas harga.
5. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara tetap melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap kenaikan harga pangan.
6. Melakukan koordinasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam hal ini Dinas koperasi, Perindustrian dan perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Satgas Pangan (Polres Lombok Utara).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menjaga ketersediaan stok dan stabilitas harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Lombok Utara dengan penguatan koordinasi dan kerjasama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara.
2. Intensif melakukan monitoring dan pengawasan guna menjaga ketersediaan, pendistribusian tepat sasaran dan bantuan pangan.
3. Menjalin kerjasama antar daerah untuk pengamanan pasokan.
4. Meningkatkan koordinasi serta monitoring pasokan dan harga pangan Bersama TPID.
5. Terlaksananya kegiatan operasi pasar BULOG demi terlaksananya stabilisasi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Lombok Utara terutama ketika perayaan natal dan tahun baru di setiap akhir tahunnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sinergi dan kolaborasi yang kuat untuk menjaga ketersediaan stok pangan terutama ketika perayaan natal dan tahun baru di setiap akhir tahunnya.
2. Pemerintah perlu melakukan antisipasi terkait adanya cuaca ekstrem yang akan menghambat jalur pendistribusian bahan pokok menjelang natal dan tahun baru.
3. Memperbanyak volume kegiatan operasi pasar yang berkoordinasi langsung dengan Perum BULOG Divre NTB pada tahun 2025 tentu dengan melihat lokasi strategis sehingga tidak menimbulkan persaingan harga.
4. Peningkatan program Gerakan pangan murah (GPM) yang cukup efektif dalam menjaga stabilisasi harga dengan cara memaksimalkan alokasi anggaran pada tahun 2025.
5. Rencana pembentukan Satgas Pangan pada tingkat Kabupaten yang melibatkan sejumlah unsur yang dibutuhkan agar bisa terlaksana di tahun 2025 nantinya sebagai ajang melakukan berbagai pengawasan atau pemantuan terkait pangan daerah Kabupaten Lombok Utara.